

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawaban yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan verifikatif analisis.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2015:2) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian diatas, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Terdapat empat kata kunci yang diperhatikan dalam metode penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penulis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode survey.

Menurut Sugiyono (2015:6) definisi metode survey adalah sebagai berikut:

“Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).”

Penelitian survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Terdapat tiga instrumen dalam metode survey yaitu kuesioner, test, dan wawancara.

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggambarkan pendekatan penelitian dengan menerapkan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Moh. Nazir (2011:54) yang dimaksud metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomenal yang diselidiki”.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Internal Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas laporan keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut :

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

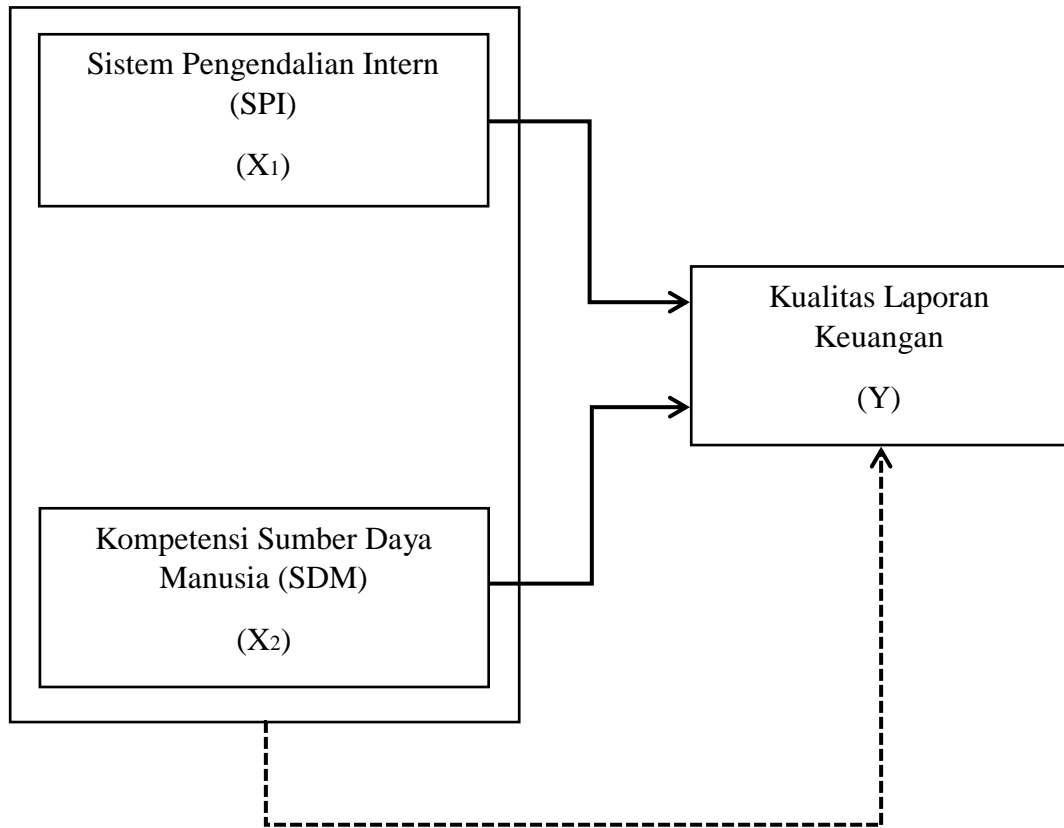
Metode verikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandungbaik secara parsial maupun simultan.

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang diterapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian adalah di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

3.1.4 Unit Penelitian

Model penelitian adalah model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan ialah pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015:38) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*), sesuai dengan judul penelitian penulis, pengelompokkan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

A. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*variabel independen*) adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Internal (X_2)

Sistem pengendalian internal meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijakan yang ter-koordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekayaan, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakan efisiensi usaha serta mendorong ditaatinya kebijaksanaan pimpinan yang telah digariskan.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)

Menurut Wirawan (2009:9), pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebagai berikut :

“Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, prilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.”

B. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

Pengertian variabel dependen menurut sugiyono (2015:39) yaitu:

“Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *variabel dependen* adalah kualitas laporan keuangan (Y). Menurut Indra Bastian (2010:9) pengertian Kualitas Laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.”

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi dan indikator. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu :

1. Sistem Pengendalian Intern (X1)
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Untuk memperjelas mengenai variabel-variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel
Sistem Pengendalian Internal(X1)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Intern (X1)	Sistem pengendalian internal meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekayaan, menguji ketepatan dan	1. Lingkungan pengendalian	a. Penegakan integrasi dan nilai etika; b. Komitmen terhadap kompetensi; c. Kepemimpinan yang kondusif; d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan; e. Pendelegasian wewenang	Ordinal

sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakan efisiensi usaha serta mendorong ditaatinya kebijaksanaan pimpinan yang telah digariskan		dan tanggung jawab yang tepat;	
	2. Penilaian resiko	a. Tujuan pada tingkat instansi pemerintah; b. Tujuan pada tingkat kegiatan.	Ordinal
	3. Kegiatan pengendalian	a. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi; b. Pengendalian fisik atas asset; c. Pendapatan dan review atas indikator dan ukuran kinerja; d. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting; e. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian yang penting;	Ordinal
	4. Informasi dan komunikasi	a. Eksistensi b. Kelengkapan c. Akurasi d. Klasifikasi e. Tepat waktu f. Posting	Ordinal
	5. Pemantauan pengendalian intern	a. Frekuensi penilaian aktivitas b. Fugsi internal audit c. Saran dari akuntan d. Rekonsiliasi laporan e. Stock opname f. Rancangan	Ordinal

			struktur pengendalian intern	
--	--	--	------------------------------------	--

Tabel 3.2
Operasional Variabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan Sutrisno (2010:202)	1. Dorongan (Motives)	a. Dorongan untuk meningkatkan prestasi kerja b. Dorongan untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu c. Dorongan untuk memiliki peranan positif terhadap hasil kerja.	Ordinal
		2. Watak (Traits)	a. bersifat baik terhadap sesama karyawan b. mengambil inisiatif dalam bekerja c. karakteristik-karakteristik fisik	Ordinal
		3. Konsep Diri (self-concept)	a. sikap yang dimiliki seseorang b. nilai-nilai yang dimiliki seseorang.	Ordinal
		4. Pengetahuan (Knowledge)	a. Memahami ilmu akuntansi keuangan b. Pengetahuan mengenai standar kerja	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> c. Pengetahuan mengenai prosedur kerja d. Pengetahuan mengenai kualitatif laporan keuangan. 	
		5. Keterampilan (Skills)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik b. Kemampuan melaksanakan tugas secara mental 	Ordinal

Tabel 3.3
Operasional Variabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas Laporan Keuangan adalah idealnya suatu laporan keuangan yang harus mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambaran yang disajikan lewat data financial, dan semakin mendekati kebenaran.	1. Relevan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) b. Memiliki manfaat prediktif c. Tepat waktu 	Ordinal
		2. Andal	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian jujur b. Dapat diverifikasi c. Netralitas 	Ordinal
		3. Dapat dibandingkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal 	Ordinal
		4. Dapat dipahami	<ul style="list-style-type: none"> a. Batas pemahaman para pengguna 	Ordinal

	Sumber : Sam Setyautama (2008)			
--	---------------------------------------	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013:115) menyatakan bahwa populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan topik penelitian ini maka jumlah populasi sebanyak 20 orang. Populasi penelitiannya adalah subyek yang berhubungan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan yaitu pegawai bidang akuntansi dari DPKAD (Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Pemerintah Kota Bandung yang beralamatkan di Jl.Wastukencana No.2 Bandung.

Tabel 3.5
Keterangan Populasi Penelitian

Bagian	Jumlah
Seksi Akuntansi Pendapatan dan Pembiayaan.	7 orang
Seksi Akuntansi Belanja	8 orang
Seksi Pencatatan dan Pelaporan	5 orang
Total	20 orang

Populasi dalam penelitian ini adalah Bidang Akuntansi yang terdiri dari bagian Seksi Akuntansi Pendapatan dan Pembiayaan, Seksi Akuntansi Belanja, serta Seksi Pencatatan dan pelaporan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daerah (DPKAD) Kota Bandung. Dengan demikian, maka populasi yang digunakan penulis berjumlah 20 orang yang berhubungan langsung dengan Keterandalan Pelaporan Keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa pengertian ukuran sampel adalah:

“Ukuran sampel merupakan besarnya sampel yang akan diambil untuk melaksanakan suatu penelitian dari sejumlah populasi yang telah ditentukan.”

3.3.1 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Menurut Sugiyono (2015:116) menyatakan bahwa teknik sampling adalah:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa :

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).*”

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa :

“Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi yakni bagian keuangan dan sistem pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari sumber primer.

Menurut Sugiyono (2015:193), mendefinisikan bahwa sumber primer yaitu:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (M. Ridwan,2011:69). Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung sebagai unit analisis penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke

lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung.

2. Data sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a) Sejarah, literatur dan profil Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung
- b) Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- c) Jurnal dan hasil penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5.1 Metode Analisis Data

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan data dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang

selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu pengawasan, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.5.4 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk

mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2011).

Menurut sugiyono (2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item – Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Priyatno, 2011).

3.5.5 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013:121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*. hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.6 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu

diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X_1 (Pengawasan) dan X_2 (Lingkungan kerja) terhadap variabel Y (Kinerja pegawai).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

B_1 - B_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = system pengendalian intern

X_2 = kompetensi sdm

e = Standar error / variabel pengganggu

3.5.8 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel system pengendalian intern (X_1), system pengendalian intern(X_2)terhadap Kualitas laporan keuangan(Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y. Algifari (2011:14) mendefinisikan korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Imam Ghozali (2011:173) juga menyebutkan bahwa uji korelasi digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada halaman selanjtnya :

Tabel 3.3
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:246)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

3.5.9 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2011:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times ZeroOrder \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, rendah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tinggi.

3.5.10 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.5.11 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) :

H_0 : $b_1 \& b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengendalian sistem internal (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H_1 : $b_1 \& b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengendalian sistem internal (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

- b. Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) :

H_0 : $b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengendalian sistem internal (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H1: $b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengendalian sistem internal (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H0: $b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H1: $b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,1$. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H0 ditolak, H1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima, H1 ditolak.

3.5.12 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di Kantor Pemerintahan Bandung Bagian Keuangan atau DPKAD (Dinas Pengeolaan Keuangan dan Aset Daerah) Pemerintah Kota Bandung yang beralamat di Jalan Wastukencana No. 2 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2017 sampai dengan selesai.

3.5.13 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah

kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.